

# BAB I PENDAHULUAN

## A. Latar Belakang Masalah

Perkawinan merupakan penyatuan seorang laki-laki dan seorang perempuan dalam satu atap untuk memenuhi kebutuhan-kebutuhan khusus seperti biologis, psikologis, sosial, ekonomi, dan budaya untuk kehidupan dan kemanusiaan secara keseluruhan. Dengan kata lain, perkawinan adalah suatu akad antara seorang laki-laki dan seorang perempuan yang saling berjanji untuk hidup dan mencintai bersama, dalam batas-batas hukum dan demi kemaslahatan pasangan serta anak-anaknya. Perkawinan yang sah secara hukum hanya mungkin terjadi jika syarat-syarat dipenuhi.<sup>1</sup>

Pernikahan membentuk komunitas kecil yang terdiri dari seorang ayah, ibu, dan beberapa anak, setiap orang saling membantu dan melengkapi karena setiap orang mempunyai hak dan tanggung jawab. Suami istri mempunyai tugas mulia dalam memelihara keluarga yang merupakan landasan struktur sosial. Seluruh keluarga terdiri dari ayah, ibu dan anak. Biasanya, ayah bertanggung jawab menafkahi istri dan anak-anaknya, atau terhadap ranah publik, sedangkan ibu bertanggung jawab terhadap rumah tangga, atau biasa disebut dengan ranah domestik.<sup>2</sup>

Dalam mengasuh dan merawat anak dilakukan secara bersama-sama antara ayah dan ibu. Ayah mencari nafkah untuk memenuhi kebutuhan keluarganya dan ibu identik dengan merawat dan mendidik anak dengan penuh kasih sayang. Sebagaimana tertuang dalam ayat suci Al-Qur'an surat Al-Baqarah ayat 233 yang artinya:

“Dan ibu-ibu hendaklah menyusukan anak-anaknya selama 2 tahun penuh, yaitu bagi yang ingin menyempurnakan penyusukan. Sedangkan kewajiban ayah adalah memberi makan dan pakaian kepada para ibu dengan cara yang ma'ruf. Seseorang tidak akan dibebani melainkan sesuai dengan kadar kesanggupannya. Janganlah seorang ibu dan ayah menderita kesengsaraan

---

<sup>1</sup> Abdul Ghani Abduh, *Keluarga Muslim dan Berbagai Masalahnya*, (Bandung: Pustaka, 1995), 46.

<sup>2</sup> M. Taufik, et al, “Persepsi Masyarakat Terhadap Kesetaraan Gender dalam Keluarga”, *Jurnal Agama dan Masyarakat* 5:1 (2022): 51.

karena anaknya, dan warispun berkewajiban demikian. Apabila keduanya ingin menyapih (sebelum 2 tahun) atas dasar kerelaan dan permusyawaratan keduanya, maka tidak ada dosa bagi keduanya. Dan jika kamu ingin anakmu disusukan kepada orang lain, maka tidak ada dosa bagimu dan berilah pembayaran menurutmu yang patut. Bertakwalah kamu kepada Allah dan dan ketahuilah ketahuilah bahwa bahwa Allah Allah maha melihat apa yang kamu kerjakan”.<sup>3</sup>

Namun dalam realitas sosial, pembagian peran tersebut belum sempurna karena tidak setiap keluarga mempunyai anggota yang lengkap. Terdapat banyak keluarga dengan orang tua tunggal di masyarakat, yaitu hanya satu ayah dan satu ibu. Ketika keluarga dikondisikan oleh hal-hal seperti itu, maka pembagian peran yang biasa terjadi pada keluarga yang anggotanya lengkap menjadi tidak mungkin. Secara umum, ada dua faktor yang menyebabkan terjadinya keluarga tidak lengkap, atau keluarga dengan orang tua tunggal. Pertama yaitu perceraian suatu konflik dan tidak ada jalan lain sehingga sepasang suami isteri memutuskan bercerai. Faktor kedua yaitu karena perpisahan yang tidak diinginkan, seperti kematian yang telah ditakdirkan oleh Allah SWT.<sup>4</sup>

Dalam masa pertumbuhan anak kondisi keluarga yang harmonis dan penuh kasih sayang sangat dibutuhkan. Keluarga yang tidak lengkap mengakibatkan kebutuhan tersebut tidak diperoleh secara maksimal. Anak yang dirawat oleh *single mother* akan kehilangan figur ayah dalam hidupnya. Hilangnya figur sosok ayah dalam kehidupannya akan mengakibatkan anak kehilangan sosok pelindung di kehidupannya dan juga hak yang seharusnya didapat dari ayah.<sup>5</sup>

Proses perlakuan atau bimbingan orang tua dalam berbagai aspek kehidupan sosial, baik dalam keluarga maupun lingkungan sekitar anak, memengaruhi pertumbuhan sosial anak. Orang tua bertanggung jawab untuk mengajarkan anak-anak norma sosial yang baik, seperti menghormati orang lain, bersikap sopan, dan memahami tanggung jawab dan kerja sama. Orang tua

---

<sup>3</sup> Q.S Al-Baqarah (2) ayat 233 lihat *Departemen Agama RI, Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Bandung: Diponegoro, 2014), 37.

<sup>4</sup> Pahira, *Pengaruh Orang Tua Tunggal Terhadap Pembentukan Sikap Anak di Desa Bone-Bone Kecamatan Baraka Kabupaten Enrekang*, (Parepare: STAIN, 2017), 119.

<sup>5</sup> Pahira, *Pengaruh Orang Tua Tunggal terhadap Pembentukan Sikap Anak di Desa Bone-Bone Kecamatan Baraka Kabupaten Enrekang*, 126.

juga bertanggung jawab untuk mendorong anak-anak mereka untuk bersosialisasi, memberikan contoh yang baik, dan mengajarkan mereka cara berinteraksi dengan orang lain secara positif. Dengan bimbingan yang konsisten dan penuh kasih sayang, anak akan tumbuh menjadi orang yang memiliki keterampilan sosial yang baik, mampu beradaptasi dengan lingkungan baru, dan percaya diri dalam menjalin hubungan dengan orang lain.<sup>6</sup>

Kesuksesan orang tua untuk menumbuhkan berbagai karakter kepada anak, sangat tergantung terhadap bentuk *parenting* yang ditanamkan orang tua. *Parenting* ialah hubungan anak dengan orang tua selama melakukan aktivitas pengasuhan. *Parenting* dapat diartikan sebagai hubungan anak dengan orang tua, yang meliputi didalamnya pemenuhan kebutuhan fisik, misalnya makan minum dan lain-lain, kebutuhan non fisik meliputi perhatian, empati, kasih sayang dan sebagainya.<sup>7</sup>

Islam meletakkan tanggung jawab pengasuhan sepenuhnya kepada kedua orangtuanya. Mengasuh dan menjaga anak hukumnya wajib, sama halnya orang tua memberikan nafkah yang layak kepadanya. Semua ini harus dilakukan untuk kebaikan dan keberlangsungan hidup anak.<sup>8</sup> Orang tua wajib mendidik dan mengasuh anak-anaknya semaksimal mungkin. Perintah tersebut sangat beralasan karena kualitas sumber daya manusia sangat ditentukan oleh faktor pendidikan dasar yang diberikan oleh orang tuanya. Anak-anak yang didik dengan baik dan dibekali dengan pendidikan yang memadai didoakan menjadi anak yang baik (*shalih/shalihah*).<sup>9</sup>

Menurut Hurlock, single mother adalah orang tua yang telah menjanda dan mengambil tanggung jawab penuh dalam mengasuh dan mendidik anak-anaknya setelah kematian pasangan, perceraian, atau melahirkan anak di luar ikatan pernikahan. *Single mother* berperan sebagai kepala keluarga sekaligus pencari nafkah, pengasuh, dan pendidik utama bagi anak-anaknya. Dalam peran

---

<sup>6</sup> Fauzi, *Pendidikan Komunikasi Anak Usia Dini*, (Purwokerto: STAIN Press, 2013), 40.

<sup>7</sup> Nyoman Subagia, *Pola Asuh Orang Tua: Faktor, Implikasi Terhadap Karakter Anak*, (Bali: Nilacakra, 2021), 5.

<sup>8</sup> Isma'il Al-Faruqi, *Altar Budaya Islam, Menjelajah Kazanah Peradaban Gemilang*, (Bandung: Mizan, 2002), 185.

<sup>9</sup> Maria Ulfah Anshar dan Mukhtar Alshodiq, *Pendidikan dan Pengasuhan Anak*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama dan The Asia Foundation, 2005), 13.

ini, seorang *single mother* menghadapi berbagai tantangan, termasuk tanggung jawab ganda dalam memenuhi kebutuhan emosional, finansial, dan pendidikan anak-anaknya.<sup>10</sup>

Menjadi *single parent* tentu tidak mudah karena *single parent* memiliki dua peran yakni mengasuh anaknya sekaligus mencari nafkah untuk menghidupi anaknya. Apalagi seorang *single mother* membutuhkan kerja keras untuk kebutuhan anaknya, dari segala aspek terutama mengasuh anaknya, supaya anaknya merasa puas akan didikan orang tuanya. Membagi waktu antara mencari nafkah dan mengasuh anak bukanlah suatu pekerjaan yang mudah.

Oleh karenanya, banyak anak *single mother* yang gagal. Baik dari segi pendidikan maupun sosial. Namun, banyak juga anak dari keluarga *single mother* yang berhasil. Berbicara seorang anak, saat terjadi perceraian pasti hak asuh akan dipilih dengan berbagai perbandingan ada yang melalui pengadilan dan keinginan anak tersebut. *Parenting* ibu dan ayah pasti berbeda, secara tidak langsung suasana dan aturan di rumah akan berbeda. Seorang ibu biasanya mendidik anaknya dengan penuh kasih sayang sedangkan seorang ayah biasanya mendidik anaknya dengan sedikit tegas.<sup>11</sup>

Peran orang tua sangat berpengaruh terhadap kepribadian seorang anak. Orang tua secara bertahap dapat membimbing dan memotivasi anak, terutama dalam memotivasi anak untuk bersosialisasi di masyarakat, karena status orang tua sebagai *single mother* harus semaksimal mungkin dapat berperan sesuai apa yang diinginkan oleh anak. Sebagai seorang *single mother*, tantangan yang dihadapi tidak hanya soal memberikan kasih sayang, tetapi juga membangun kepercayaan diri dan kemampuan sosial anak.

Berdasarkan observasi lapangan, adanya berbagai macam pola asuh orang tua di Desa Palimanan Barat Kecamatan Gempol Kabupaten Cirebon. Terkhusus yang berstatus *single mother* tentu berbeda dalam mengasuh anak apabila dibandingkan dengan keluarga yang lengkap. Sangat dibutuhkan pola pengasuhan yang tepat untuk mendidik dan memotivasi anak oleh *single mother*

---

<sup>10</sup> B. Hurlock, Elezabeth, *Psikologi Perkembangan: Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan*, (Jakarta: Erlangga, 1999), 199.

<sup>11</sup> Dalwiah Eka Lestari dan Chamsiah Ishak, "Pola Asuh Ayah Tunggal (Single Father) dan Pola Asuh Ibu Tunggal (Single Mom) Kelurahan Bangkala Kecamatan Manggala", *Jurnal Sosialisasi Pendidikan Sosiologi*, 5: 1 (2018): 25.

disebabkan tidak sedikit faktor internal maupun faktor eksternal yang mempengaruhi cukup besar pola pengasuhannya. Sebagai *single mother* harus pintar membagi waktu, melengkapinya statusnya sebagai *single mother* bekerja untuk memenuhi kebutuhan keluarga dan mengasuh anaknya secara maksimal sehingga anak-anaknya berada dalam kondisi tetap tidak tertekan walaupun dalam keadaan struktur keluarga yang tidak lengkap.

Penulis menemukan berbagai bentuk permasalahan yang dialami oleh anak yang diasuh *single mother* akan mengalami berbagai bentuk perubahan kepribadiannya. Hal ini terjadi akibat kesibukan sebagai *single mother* untuk bekerja sehingga *quality time* bersama keluarga berkurang, karena kebutuhan ekonomi peran ibu yang harusnya di rumah mengasuh dan mendidik anaknya, malah mencari nafkah untuk keberlangsungan hidup anaknya. Penulis melihat anak yang diasuh oleh *single mother* cenderung lebih keras, dan acuh yang terjadi di lingkungannya, anak yang dirawat oleh *single mother* juga dari segi pendidikannya ada yang tidak terpenuhi seperti tidak melanjutkan ke jenjang sekolah yang lebih tinggi disebabkan faktor ekonomi, anak yang diasuh oleh *single mother* ada juga yang terlalu memanjakan anaknya dan ada juga yang kurang terkontrol dan susah untuk diatur. Seorang *single mother* menjadi tidak ada peluang untuk mempelajari dan memahami keinginan anaknya, oleh sebab itu menjadi *single mother* akan sulit menentukan apa yang terbaik untuk anaknya.

Sehubungan dengan hal di atas, dalam penelitian ini penulis akan mengkaji pola asuh anak yang terjadi di Desa Palimanan Barat Kecamatan Gempol Kabupaten Cirebon. Di lokasi ini sedikit jika dibandingkan dengan jumlah keluarga lengkap, namun hal tersebut justru menjadi daya tarik penulis untuk meneliti *single mother* di sana menjadi kaum minoritas di masyarakat dan beban hidup *single mother* yang sangat berat dalam mengasuh anak sekaligus mencari nafkah untuk keberlangsungan kehidupan anaknya, sehingga *quality time* bersama anak-anaknya sedikit. Pola asuh yang digunakan juga berbeda dengan pola asuh yang digunakan oleh keluarga utuh. *Single mother* merupakan satu-satunya orang tua yang paling disegani dan paling berperan untuk anak-anaknya.

Maka hal tersebut sangat dibutuhkan pola pengasuhan yang tepat dalam mendidik anak *single mother* karena banyak faktor internal maupun faktor eksternal yang berpengaruh cukup besar terhadap pola pengasuhan yang diterapkan oleh *single mother* dapat berimbas pada masa depan anak. Mengenai fenomena di atas penulis tertarik untuk mengkaji lebih mendalam tentang bagaimana analisis pola asuh anak oleh *single parent mother* dengan sosiologi hukum Islam? Oleh karena itu penulis akan melakukan sebuah penelitian dengan judul **“Pola Pengasuhan Anak Oleh *Single Mother* Dalam Tinjauan Sosiologi Hukum Islam (Studi Kasus di Desa Palimanan Barat Kecamatan Gempol Kabupaten Cirebon)”**.

## B. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka permasalahan dapat dirumuskan sebagai berikut:

### 1. Identifikasi Masalah

#### a. Wilayah Kajian

Wilayah kajian pada masalah yang dibahas dalam penelitian ini adalah Hukum Keluarga dalam Masyarakat di mana di dalamnya akan membahas mengenai pola pengasuhan anak oleh *single mother* dan analisis pola pengasuhan anak yang diterapkan oleh *single mother* di Desa Palimanan Barat Kecamatan Gempol Kabupaten Cirebon dalam tinjauan Sosiologi Hukum Islam.

#### b. Pendekatan Masalah

Penelitian ini menggunakan metode pendekatan kualitatif deskriptif dan pendekatan empiris. Penelitian deskriptif merupakan suatu penelitian yang menjelaskan suatu gejala, peristiwa, dan kejadian yang terjadi sekarang.<sup>12</sup> Jadi, dalam melakukan penelitian ini penulis melakukan pengamatan terhadap permasalahan yang terjadi di lapangan, sehingga penulis bisa mengetahui pola asuh *single mother*

---

<sup>12</sup> Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian Skripsi Tesis Disertasi dan Karya Ilmiah*, (Jakarta: Kencana, 2015 ), 33-34.

yang ada di Desa Palimanan Barat Kecamatan Gempol Kabupaten Cirebon.

Dalam hal ini, penulis mencoba melakukan eksplorasi pola interaksi antara keluarga dengan dinamika sosial yang terjadi serta tingkat kesadaran masyarakat terhadap pelaksanaan ajaran Islam tentang pola pengasuhan anak. Pendekatan ini bermanfaat untuk membahas pola pengasuhan anak oleh *single mother* dengan menggunakan sudut pandang Sosiologi Hukum Islam. Ada beberapa masalah yang dihadapi oleh *single mother* diantara:

- 1) Tantangan ekonomi, seorang *single mother* satu-satunya orang tua yang mencari nafkah untuk anaknya seringkali mengalami kesulitan finansial.
- 2) Tekanan sosial, seorang *single mother* sering kali mendapatkan omongan dari masyarakat karena statusnya.
- 3) Kesulitan dalam pengasuhan anak, tanpa adanya pasangan seorang *single mother* akan mengalami kesulitan dalam mengasuh anaknya.

c. Jenis Masalah

Adapun jenis masalah yang dibahas dalam penelitian ini yaitu mengenai pola pengasuhan anak oleh *single mother* di Desa Palimanan Barat Kecamatan Gempol Kabupaten Cirebon.

2. Pembatasan Wilayah

Agar penelitian ini lebih terarah dan sistematis maka penulis membatasi penelitian dengan membahas pola pengasuhan anak dan analisis pola pengasuhan anak dalam tinjauan Sosiologi Hukum Islam oleh *single mother* yang berada di Desa Palimanan Barat Kecamatan Gempol Kabupaten Cirebon.

3. Rumusan Masalah

Melihat permasalahan yang telah diuraikan, maka permasalahan yang akan dipusatkan dalam pembuatan proposal ini adalah pola pengasuhan anak yang dilakukan oleh *single mother* dalam tinjauan Sosiologi Hukum Islam. Oleh karena itu, penulis untuk bekerja dengan lancar dalam pemeriksaan dan kajian, masalah utama dirinci dalam beberapa masalah sebagai berikut:

- a. Bagaimana pola pengasuhan anak yang dilakukan oleh *single mother* di desa Palimanan Barat Kecamatan Gempol Kabupaten Cirebon?
- b. Bagaimana tinjauan Sosiologi Hukum Islam terhadap pola pengasuhan anak oleh *single mother* di Desa Palimanan Barat Kecamatan Gempol Kabupaten Cirebon?

### C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Dalam melakukan penelitian sudah tentu penulis memiliki tujuan, tujuan dari penelitian ini yaitu:

1. Tujuan Penelitian
  - a. Untuk mengetahui pola pengasuhan anak oleh *single mother* di desa Palimanan Barat Kecamatan Gempol Kabupaten Cirebon.
  - b. Untuk mengetahui tinjauan Sosiologi Hukum Islam terhadap pola pengasuhan anak oleh *single mother* di Desa Palimanan Barat Kecamatan Gempol Kabupaten Cirebon.
2. Kegunaan Penelitian
  - a. Secara Teoritis
    - 1) Sebagai referensi pustaka untuk penelitian-penelitian selanjutnya yang sepadan. Selain itu penelitian ini diharapkan dapat memberi bantuan untuk memperbanyak referensi penelitian di masa depan dan sebagai bahan bacaan di perpustakaan Fakultas Syariah Universitas Islam Negeri Siber Syekh Nurhajati Cirebon.
    - 2) Penelitian ini diharapkan menjadi sebuah karya tulis ilmiah yang dapat menjadi sumber bacaan yang bermanfaat bagi seluruh masyarakat pada umumnya dan masyarakat terutama dalam perkembangan anak dan pola pengasuhan anak oleh *single mother*.
  - b. Secara Praktis
    - 1) Hasil penelitian ini diharapkan bisa memberikan informasi terkait bagaimana pola pengasuhan yang diterapkan *single mother* kepada anaknya, sehingga *single mother* dapat menerapkan pola asuh yang tepat.
    - 2) Hasil penelitian ini diharapkan sebagai bahan evaluasi bagi *single mother* dalam usaha memperbaiki pelaksanaan pola asuh yang tepat

terhadap anaknya, sehingga anak mampu berinteraksi sosial secara baik dengan lingkungan sekitarnya.

#### D. Kajian Pustaka

Berdasarkan tema penelitian diatas, penulis menemukan karya tulis ilmiah yang berhubungan dengan pola pengasuhan *single mother* diantaranya:

1. Wahyu Hidayat menulis skripsi dengan judul “Pola Asuh Orang Tua *Single Parent* dalam Membentuk Kepribadian Anak di Desa Batujai Kecamatan Praya Barat Kabupaten Lombok Tengah”. Skripsi tersebut menyimpulkan bahwa pola asuh yang digunakan oleh orang tua *single parent* di Desa Batujai yaitu pola asuh demokratis dan otoriter dengan tujuan anaknya mempunyai kepribadian yang baik.<sup>13</sup> Persamaan penelitian terdahulu di atas dengan penelitian ini yaitu sama-sama membahas tentang pola pengasuhan *single parent*. Akan tetapi penelitian terdahulu dengan penelitian ini memiliki permasalahan penelitian berbeda. Permasalahan yang dikaji pada penelitian terdahulu yaitu mengenai pola pengasuhan anak yang diterapkan oleh *single parent* dalam membentuk kepribadian anak. Sedangkan pada penelitian ini yaitu membahas mengenai pola pengasuhan yang diterapkan oleh *single mother* dalam tinjauan sosiologi hukum Islam di Desa Palimanan Barat Kecamatan Gempol Kabupaten Cirebon.
2. Eka Ayu Saputri menulis skripsi dengan judul “Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Tinggal (*Single Parent*) Ibu Terhadap Tingkat Kedisiplinan Melaksanakan Sholat Fardhu Siswa MA NU Al-Hikmah Semarang”. Skripsi tersebut menyimpulkan bahwa terdapat pengaruh antara pola asuh orang tua tunggal (*single parent*) ibu terhadap tingkat kedisiplinan melakukan sholat fardhu siswa di MA NU Al-Hikmah Semarang.<sup>14</sup> Persamaan penelitian terdahulu di atas dengan penelitian ini yaitu sama-sama membahas tentang pola pengasuhan anak oleh *single mother*. Akan tetapi penelitian terdahulu dengan penelitian ini memiliki permasalahan

---

<sup>13</sup> Wahyu Hidayat, “Pola Asuh Orang Tua *Single Parent* dalam Membentuk Kepribadian Anak di Desa Batujai Kecamatan Praya Barat Kabupaten Lombok Tengah”, (*Skripsi*, Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Mataram, 2022).

<sup>14</sup> Eka Ayu Saputri, “Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Tinggal (*Single Parent*) Ibu Terhadap Tingkat Kedisiplinan Melaksanakan Sholat Fardhu Siswa MA NU Al-Hikmah Semarang”, (*Skripsi*, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, 2020).

penelitian berbeda. Permasalahan yang dikaji pada penelitian terdahulu yaitu mengenai pola pengasuhan anak yang diterapkan oleh *single mother* terhadap tingkat kedisiplinan melaksanakan sholat fardhu. Sedangkan pada penelitian ini yaitu membahas mengenai pola pengasuhan yang diterapkan oleh *single mother* dalam tinjauan sosiologi hukum Islam di Desa Palimanan Barat Kecamatan Gempol Kabupaten Cirebon.

3. Hajar Latifah Nur Hardiyanti menulis skripsi dengan judul “Hadanah Anak dalam Keluarga *Single Parent* di Desa Pulus Kecamatan Sukoharjo Kabupaten Wonosobo”. Skripsi tersebut menyimpulkan bahwa *single parent* yang ada di Desa Pulus Kecamatan Sukoharjo Kabupaten Wonosobo lebih bertanggung jawab terhadap anak-anak mereka dalam hal nafkah saja, tetapi dari segi pendidikannya dan kasih sayangnya belum terpenuhi serta cara mendidik kurang disiplin sehingga dari sisi sikap dan tingkah laku sering membantah dan sering mengabaikan perkataan orang tuanya dalam sehari-hari.<sup>15</sup> Persamaan penelitian terdahulu di atas dengan penelitian ini yaitu sama-sama membahas tentang pola pengasuhan *single parent*. Akan tetapi penelitian terdahulu dengan penelitian ini memiliki permasalahan penelitian berbeda. Permasalahan yang dikaji pada penelitian terdahulu yaitu mengenai pola pengasuhan anak yang diterapkan oleh *single mom* (ibu tunggal) di Desa Pulus Kecamatan Sukoharjo Kabupaten Wonosobo. Sedangkan pada penelitian ini yaitu membahas mengenai pola pengasuhan anak oleh *single mother* dalam tinjauan Sosiologi Hukum Islam di Desa Palimanan Barat Kecamatan Gempol Kabupaten Cirebon.
4. Hartina menulis skripsi dengan judul “Peran *Single Parent* dalam Pengasuhan Anak Di Kecamatan Suppa Kabupaten Pinrang (Analisis Hukum Islam)”. Skripsi tersebut menyimpulkan bahwa peran *single parent* dalam pengasuhan anak di Kelurahan Watang Suppa, Desa Maritengnga’e dan Desa Wiring Tasi Kecamatan Suppa mendidik serta mengarahkan anak agar proses perkembangan anak dapat berjalan sesuai dengan harapan setiap

---

<sup>15</sup> Hajar Latifah Nur Hardiyanti, “Anak dalam Keluarga *Single Parent* di Desa Pulus Kecamatan Sukoharjo Kabupaten Wonosobo”, (*Skripsi*, Program Studi Hukum Keluarga Islam Fakultas Syariah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto, 2019).

orang tua.<sup>16</sup> Persamaan penelitian terdahulu di atas dengan penelitian ini yaitu sama-sama membahas tentang pola pengasuhan *single parent*. Akan tetapi penelitian terdahulu dengan penelitian ini memiliki permasalahan penelitian berbeda. Permasalahan yang dikaji pada penelitian terdahulu di atas yaitu mengenai peran *single parent* dalam pengasuhan anak di Kecamatan Suppa Kabupaten Pinrang dianalisis menggunakan hukum Islam. Sedangkan pada penelitian ini yang dibahas mengenai pola pengasuhan yang diterapkan *single mother* di Desa Palimanan Barat Kecamatan Gempol Kabupaten Cirebon dianalisis menggunakan sosiologi hukum Islam.

5. Hikmah Yati Amir menulis skripsi dengan judul “Pola Asuh *Single Parent* terhadap Anak Menurut Hukum Islam (Studi Kasus di Kecamatan Kluet Selatan Kabupaten Aceh Selatan)”. Skripsi tersebut menyimpulkan bahwa pola asuh yang diterapkan oleh *single parent* terdapat dampak positif, yaitu anak menjadi karakter yang mandiri dan disiplin, menghargai orang yang lebih tua, memiliki jiwa yang bebas dan mudah bergaul. Dan dampak negatifnya ialah anak menjadi mudah stress akibat tekanan, mendapatkan luka pengasuhan, melakukan sesuatu tanpa berpikir panjang dan lain sebagainya.<sup>17</sup> Persamaan penelitian terdahulu di atas dengan penelitian ini yaitu sama-sama membahas tentang pola pengasuhan *single parent*. Akan tetapi penelitian terdahulu dengan penelitian ini memiliki permasalahan penelitian berbeda. Permasalahan yang dikaji pada penelitian terdahulu di atas yaitu mengenai peran *single parent* dalam pengasuhan anak di Kecamatan Suppa Kabupaten Pinrang dianalisis menggunakan hukum Islam. Sedangkan pada penelitian ini yang dibahas mengenai pola pengasuhan yang diterapkan *single mother* di Desa Palimanan Barat

---

<sup>16</sup> Hartina, “Peran *Single Parent* dalam Pengasuhan Anak di Kecamatan Suppa Kabupaten Pinrang (Analisis Hukum Islam)”, (*Skripsi*, Program Studi Akhwal Syahsiyyah Fakultas Syariah dan Ilmu Hukum Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare, 2020).

<sup>17</sup> Hikmah Yati Amir, “Pola Asuh *Single Parent* terhadap Anak Menurut Hukum Islam (Studi Kasus di Kecamatan Kluet Selatan Kabupaten Aceh Selatan)”, (*Skripsi*, Program Studi Hukum Keluarga Fakultas Syariah dan Hukum Islam Universitas Islam Negeri (UIN) Ar-Raniry Banda Aceh, 2022).

Kecamatan Gempol Kabupaten Cirebon dianalisis menggunakan sosiologi hukum Islam.

6. Intan Faizah dan Ahmad Afan Zaini dalam jurnalnya yang berjudul “Pola Asuh Orang Tua Tunggal (*Single Parent*) dalam Membentuk Perkembangan Kepribadian Remaja di Desa Banyutengah Panceng Gresik”. Jurusan tersebut menyimpulkan satu ibu *single parent* menerapkan pola asuh otoriter, satu ibu *single parent* menerapkan pola asuh permisif, dan satu ibu *single parent* dengan pola asuh demokratis. Anak yang diasuh dengan pola asuh otoriter cenderung kurang percaya diri, dan tertutup.<sup>18</sup> Persamaan penelitian terdahulu di atas dengan penelitian ini yaitu sama-sama membahas tentang pola pengasuhan *single parent*. Akan tetapi penelitian terdahulu dengan penelitian ini memiliki permasalahan penelitian berbeda. Permasalahan yang dikaji pada penelitian terdahulu di atas yaitu pola asuh orang tua tunggal (*single parent*) dalam membentuk perkembangan kepribadian remaja di Desa Banyutengah Panceng Gresik. Sedangkan pada penelitian ini yang dibahas mengenai pola pengasuhan yang diterapkan *single mother* di Desa Palimanan Barat Kecamatan Gempol Kabupaten Cirebon dianalisis menggunakan sosiologi hukum Islam.
7. Abu Bakar dan Martunis Yahya, et al. Dalam jurnalnya yang berjudul “Analisis Manajemen Konflik *Single Mother* dalam Pola Pengasuhan Anak”. Jurnal tersebut menyimpulkan para *single mother* di kecamatan Bebesen kabupaten Aceh Tengah, pada umumnya bercerai dengan sebab suami yang berselingkuh, tidak memberi nafkah dan mengalami kekerasan dalam rumah tangga.<sup>19</sup> Persamaan penelitian terdahulu di atas dengan penelitian ini yaitu sama-sama membahas tentang pola pengasuhan *single mother*. Akan tetapi penelitian terdahulu dengan penelitian ini memiliki permasalahan penelitian berbeda. Permasalahan yang dikaji pada penelitian terdahulu di atas yaitu manajemen konflik *single mother* dalam pola pengasuhan anak. Sedangkan pada penelitian ini yang dibahas mengenai

---

<sup>18</sup> Intan Faizah dan Ahmad Afan Zaini, “Pola Asuh Orang Tua Tunggal (*Single Parent*) dalam Membentuk Perkembangan Kepribadian Remaja di Desa Banyutengah Panceng Gresik”. *Journal of Broadcasting and Islamic Communication Studies*, 2:2 (Mei 2021): 83-91.

<sup>19</sup> Abu Bakar, et al., “Analisis Manajemen Konflik *Single Mother* dalam Pola Pengasuhan Anak”, *Jurnal Bimbingan Konseling Universitas Sylah Kuala*, 5:1 (Juni 2020): 11-16.

pola pengasuhan yang diterapkan *single mother* di Desa Palimanan Barat Kecamatan Gempol Kabupaten Cirebon dianalisis menggunakan sosiologi hukum Islam.

8. Marlina dan Agus Prayitno dalam jurnalnya yang berjudul “Pola Asuh Orang Tua *Single Parent* dalam Menumbuhkan Kemandirian Anak”. Jurnal tersebut menyimpulkan bahwa pola asuh yang diberikan akan menyebabkan dampak dan resiko yang berbeda-beda. Pola asuh tersebut diantaranya adalah pola asuh demokratis, pola asuh permisif, dan pola asuh otoriter.<sup>20</sup> Persamaan penelitian terdahulu di atas dengan penelitian ini yaitu sama-sama membahas tentang pola pengasuhan *single parent*. Akan tetapi penelitian terdahulu dengan penelitian ini memiliki permasalahan penelitian berbeda. Permasalahan yang dikaji pada penelitian terdahulu di atas yaitu pola asuh orang tua *single parent* dalam menumbuhkan kemandirian anak. Sedangkan pada penelitian ini yang dibahas mengenai pola pengasuhan yang diterapkan *single mother* di Desa Palimanan Barat Kecamatan Gempol Kabupaten Cirebon dianalisis menggunakan sosiologi hukum Islam.
9. Rizka Fibria Nugrahani dalam jurnalnya yang berjudul “Pola Asuh Orangtua *Single Parents*”. Jurnal tersebut menyimpulkan bahwa terdapat tiga subjek orangtua *single parents* tersebut memiliki kesamaan dan perbedaan dalam pengasuhan anak. Kesamaan dan perbedaan tersebut terdapat pada masing-masing jenis pola asuh, yaitu pola asuh otoriter, pola asuh demokratis, dan pola asuh permisif.<sup>21</sup> Persamaan penelitian terdahulu di atas dengan penelitian ini yaitu sama-sama membahas tentang pola pengasuhan *single parent*. Akan tetapi penelitian terdahulu dengan penelitian ini memiliki permasalahan penelitian berbeda. Permasalahan yang dikaji pada penelitian terdahulu di atas yaitu pola asuh orangtua *single parents*. Sedangkan pada penelitian ini yang dibahas mengenai pola pengasuhan yang diterapkan *single mother* di Desa Palimanan Barat

---

<sup>20</sup> Marlina dan Agus Prayitno, “Pola Asuh Orang Tua *Single Parent* dalam Menumbuhkan Kemandirian Anak”, *EduBase : Journal of Basic Education*, 2:1 (Februari 2021): 31-41.

<sup>21</sup> Rizka Fibria Nugrahani, “Pola Asuh Orangtua *Single Parents*”, *Jurnal Literasi*, 3:2 (Juli 2023): 35-45.

Kecamatan Gempol Kabupaten Cirebon dianalisis menggunakan sosiologi hukum Islam.

10. Rohmat menulis jurnal dengan judul “Keluarga dan Pola Pengasuhan Anak”. Penelitian membahas keluarga merupakan aspek dominan yang memberikan kontribusi signifikan terhadap pembentukan karakter yang mencakup kepribadian, kecerdasan intelektual, dan spiritual anak.<sup>22</sup> Persamaan penelitian terdahulu di atas dengan penelitian ini yaitu sama-sama membahas tentang pola pengasuhan anak. Akan tetapi penelitian terdahulu dengan penelitian ini memiliki permasalahan penelitian berbeda, permasalahan yang dikaji pada penelitian terdahulu di atas yaitu keluarga dan pola pengasuhan anak, sedangkan pada penelitian ini yang dibahas mengenai pola pengasuhan yang diterapkan *single mother* di Desa Palimanan Barat Kecamatan Gempol Kabupaten Cirebon dianalisis menggunakan sosiologi hukum Islam.

#### E. Kerangka Pemikiran

Topik utama di penelitian ini adalah analisis pola pengasuhan anak oleh *single mother* di Desa Palimanan Barat Kecamatan Gempol Kabupaten Cirebon dengan Sosiologi Hukum Islam. Orang tua sangat berperan penting dalam mendidik anak baik dari sudut pandang agama, sosial kemasyarakatan maupun pandangan individu, yang menjadi permasalahan saat ini bukan lagi pentingnya pendidikan keluarga, melainkan bagaimana cara pendidikan orang tua dapat berlangsung dengan baik terutama *single mother* yang ada di Desa Palimanan Barat Kecamatan Gempol Kabupaten Cirebon.

*Single mother* adalah suatu kondisi seorang perempuan menempati dua status sekaligus, sebagai ibu yang merupakan jabatan alamiah, dan sebagai ayah.<sup>23</sup> *Single mother* merupakan perempuan ditinggal oleh pasangan hidupnya baik karena terpisah, bercerai, atau kematian untuk selanjutnya memutuskan tidak menikah melainkan mengaduh anak-anaknya sendirian.<sup>24</sup>

---

<sup>22</sup> Rohmat, “Keluarga dan Pola Pengasuhan Anak”, *Jurnal Studi Islam Gender dan Anak*, 5:1 (2010): 35-46.

<sup>23</sup> Qaimi, *Single parent: Peran Ganda dalam Mendidik Anak*, (Bogor: Cahaya, 2003), 28.

<sup>24</sup> Diane E. Papalia, et. al., *Human Development (Psikologi Perkembangan)*, (Jakarta: Kencana, 2008), 198.

Salah satu pendekatan penting untuk memahami hukum Islam adalah Sosiologi Hukum Islam, yang menganalisis hubungan antara Hukum Islam dan pola perilaku masyarakat. Melalui pendekatan ini, kita dapat menganalisis bagaimana Hukum Islam diterapkan dan diinternalisasi dalam kehidupan sehari-hari masyarakat serta bagaimana dinamika sosial, budaya, dan ekonomi saat ini memengaruhi hukum Islam. Pendekatan ini membantu kita melihat bagaimana Islam tidak hanya memiliki manfaat bagi masyarakat umum, tetapi juga memiliki manfaat bagi negara.<sup>25</sup>

Pola pengasuhan anak dalam Islam disebut dengan *hadhanah*, yang bersumber dari *hadana*, *yahdunu*, *hadanan* dan mempunyai arti mengasuh dan memeluk anak.<sup>26</sup> Pola asuh adalah cara orang tua mendidik anaknya untuk menolong dan memotivasi supaya anak hidup mandiri. Pola asuh yang tepat dari orang tua untuk anaknya serta memberikan perlindungan terhadap hak-hak anak memiliki hubungan yang erat terhadap pembentukan karakter anak dimasa yang akan datang.<sup>27</sup>

Pola asuh yang dimaksud dalam penelitian yaitu pola asuh yang diterapkan oleh *single mother* di kehidupan sehari-hari. Serta pola asuh yang diterapkan oleh *single mother* terhadap anaknya dalam menganut agama Islam dan menjalankan ajaran akidah serta budaya agama Islam dengan baik kepada anak.<sup>28</sup>

Berdasarkan hal di atas, maka penulis dalam melakukan penelitian ini akan memaparkan berbagai aspek yang dicantumkan sebagai bahan kerangka pemikiran. Tiga teori yang digunakan oleh penulis dalam membantu penelitian yaitu *prophetic parenting*, teori struktural fungsionalisme, dan teori *parenting style*. Ketiga teori tersebut digunakan untuk lebih memahami pola pengasuhan anak oleh *single mother* di Desa Palimanan Barat Kecamatan Gempol Kabupaten Cirebon.

---

<sup>25</sup> Abdul Haq Syawq, *Sosiologi Hukum Islam*, (Pamekasan: Duta Media Publishing, 2019), 13.

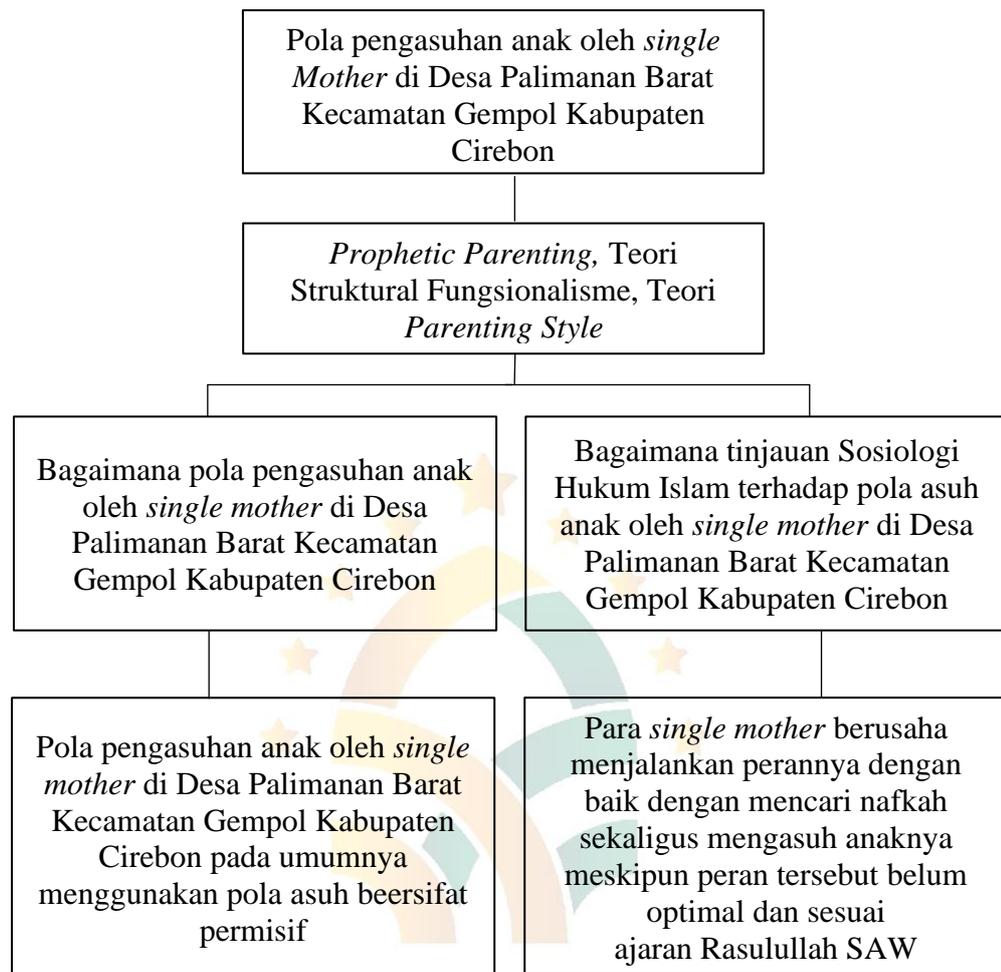
<sup>26</sup> Ahmad Warson Munawir, *Al-Manawer Kamus Arab Indonesia*, (Yogyakarta: Pustaka Progresif, 1997), 274.

<sup>27</sup> Fredericksen Victoranto Amseke, *Pola Asuh Orang Tua Temperamen dan Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia Dini*, (Cilacap: PT Media Pustaka Indo, 2023), 55-56.

<sup>28</sup> Julio Adi Santoso, et al., *Prosiding Transformasi Pembelajaran Nasional*, (Pasuruan: PGRI Wiranegara University, 2021), 454-455.

Mengingat betapa pentingnya peran orang tua dalam menumbuhkan pendidikan karakter anak, menjadi seorang ibu sendiri tidak selalu mudah. Ada banyak faktor internal dan eksternal yang dapat memengaruhi didikan seorang ibu sendiri kepada anaknya. Seperti yang terlihat di Desa Palimanan Barat Kecamatan Gempol Kabupaten Cirebon, penerapan nilai-nilai karakter pada anak belum berhasil. Hal ini dapat dibuktikan dengan melihat sifat anak dari beberapa ibu *single* yang masih menunjukkan tingkah laku dan pernyataan yang tidak sopan. Hal ini terjadi karena orang tua tidak peduli untuk mengajarkan nilai-nilai moral yang kuat kepada anak mereka, yang membuat mereka lebih mudah terpengaruh oleh pergaulan bebas.

Pola pengasuhan anak oleh *single mother* di Desa Palimanan Barat Kecamatan Gempol Kabupaten Cirebon umumnya menggunakan pola asuh yang bersifat permisif yaitu seorang ibu cenderung lebih mengikuti kemauan anaknya tanpa ada tuntutan apa pun dari orang tua, selain itu analisis Sosiologi Hukum Islam terhadap pola pengasuhannya yakni tidak semua *single mother* dalam penelitian ini menjadikan nilai-nilai agama sebagai prioritas utama dalam mendidik anak. Hal ini bisa disebabkan oleh kesulitan dalam menyeimbangkan peran sebagai pencari nafkah dan pengasuh, akan tetapi para *single mother* di sana berusaha menjalankan peran pengasuhan dengan baik meskipun belum sempurna. Sehingga dalam mempermudah penelitian, penulis memiliki pola gambaran kerangka pemikiran sebagai berikut:



Gambar 1. 1 Kerangka Pemikiran

## F. Metodologi Penelitian

Menurut kamus besar bahasa Indonesia, kata metode mempunyai arti yaitu cara teratur yang digunakan untuk melakukan suatu pekerjaan supaya sesuai dengan keinginan.<sup>29</sup> Dalam penelitian ini, penulis mempunyai beberapa metode antara lain:

### 1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Desa Palimanan Barat Kecamatan Gempol Kabupaten Cirebon, penulis memilih desa tersebut untuk dilakukan penelitian dikarenakan berdasarkan sepengetahuan penulis bahwa *single*

<sup>29</sup> Suharso Ana Retnoningsih, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Semarang: Widya Karya, 2011), 305.

*mother* yang ada di Desa Palimanan Barat Kecamatan Gempol Kabupaten Cirebon masih kurang maksimal dalam menerapkan pola asuh pada anak dan tempat penelitian tersebut terjangkau dengan rumah penulis.

## 2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang penulis lakukan adalah jenis penelitian kualitatif atau data lapangan (*field research*) merupakan penelitian yang dilakukan dengan cara turun langsung di lokasi penelitian untuk melakukan wawancara terhadap pihak-pihak terkait dan melakukan pengamatan terhadap keluarga *single mother* yang berada di Desa Palimanan Barat Kecamatan Gempol Kabupaten Cirebon. Penelitian ini juga menggunakan penelitian kepustakaan (*library research*) sebagai bahan pendukung untuk melakukan penelitian, selain itu menggunakan berbagai literatur berupa buku-buku, majalah, arsip, dokumen, dan referensi lainnya yang relevan dengan masalah yang diteliti. Berikut beberapa referensi teori yang relevan dengan masalah yang diteliti:

- a. *Prophetic Parenting*, merupakan suatu pengasuhan anak yang diajarkan oleh Rasulullah SAW
- b. Teori Struktural Fungsionalisme, merupakan teori sosiologi hukum tentang fungsi suatu keluarga maupun masyarakat.
- c. Teori *Parenting Style*, merupakan teori tentang pengasuhan anak yang dikemukakan oleh Diana Baumrind yang merupakan bentuk sikap orang tua dalam mendidik anak.

## 3. Sumber Data Penelitian

### c. Data Primer

Data primer merupakan data yang didapat secara langsung dari sumber pertama. Data diperoleh dengan cara melakukan studi lapangan (observasi), atau wawancara.<sup>30</sup> Adapun sumber data primer yang menjadi acuan dalam penelitian ini berasal dari hasil wawancara dengan *single mother*, dalam hal ini penulis mewawancarai lima *single mother* di Desa Palimanan Barat Kecamatan Gempol Kabupaten Cirebon secara

---

<sup>30</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2022), 137.

terstruktur dengan berpedoman kepada daftar pertanyaan yang telah disiapkan.

d. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh penulis secara tidak langsung melalui media perantara misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen.<sup>31</sup> Data sekunder ini merupakan data-data yang diperoleh secara tidak langsung. Data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari dokumen-dokumen, artikel-artikel, buku dan website yang terkait dengan penelitian yang diangkat.

4. Teknik pengumpulan data

a. Observasi

Teknik pengumpulan data melalui observasi ini penulis menggunakan observasi terstruktur yakni observasi yang sudah dirancang secara sistematis, mengenai apa yang akan diamati, kapan dan di mana tempatnya.<sup>32</sup> Dalam penelitian ini yaitu di Desa Palimanan Barat Kecamatan Gempol Kabupaten Cirebon untuk mendapatkan deskripsi masalah yang relevan mengenai pola asuh yang diterapkan oleh *single mother* di Desa Palimanan Barat Kecamatan Gempol Kabupaten Cirebon.

b. Wawancara

Percakapan langsung dengan sumber data disebut wawancara. Ini dilakukan melalui metode tidak berstruktur, yang memungkinkan responden bersikap bebas dan memiliki kesempatan untuk menjelaskan topik sesuai dengan apa yang mereka ketahui dan pahami.<sup>33</sup> Dalam penelitian ini, penulis melakukan wawancara kepada orang tua yang berstatus *single mother* untuk mengetahui pola asuh yang diterapkan oleh para *single mother* yang ada di Desa Palimanan Barat Kecamatan Gempol Kabupaten Cirebon.

c. Dokumentasi

---

<sup>31</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 137.

<sup>32</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 146.

<sup>33</sup> Ilham Kamaruddin, et al, *Metodologi Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*, (Padang: PT Global Eksekutif Teknologi, 2023), 8.

Kumpulan berkas atau data, termasuk pencarian informasi yang akurat serta yang diperoleh dari hasil pengumpulan data, termasuk buku, notulen, transkrip, catatan, majalah, dan sebagainya, disebut dokumentasi. Dalam hal ini penulis akan mendokumentasikan kegiatan penelitian yang penulis lakukan di Desa Palimanan Barat Kecamatan Gempol Kabupaten Cirebon, baik pendokumentasian berupa gambar hasil penelitian maupun hasil wawancara, dengan adanya data tersebut maka dapat meningkatkan keabsahan penelitian.

## 5. Analisis Data

Analisis data merupakan proses mengatur urutan data yang sudah terkumpul semuanya lewat wawancara, observasi, dan dokumentasi.<sup>34</sup> Adapun teknik analisis data yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah dengan cara:

### a. Reduksi Data

Mereduksi data berarti mencari tema dan pola, memilih topik utama, memfokuskan pada topik penting, dan merangkum. Ini memberikan gambaran yang jelas dan mempermudah peneliti untuk mengumpulkan data berikutnya.<sup>35</sup> Dalam reduksi data ini, penulis akan meringkas data-data yang sudah penulis dapat, lalu penulis memilih masalah-masalah pokok yang difokuskan pada bagian-bagian yang dianggap penting berhubungan dengan penerapan pola asuh *single mother* yang ada di Desa Palimanan Barat Kecamatan Gempol Kabupaten Cirebon.

### b. Penyajian Data

Tahap penjabaran data yang menggunakan teks naratif dikenal sebagai penyajian data. Tujuan dari penyajian data ini adalah untuk membuat data lebih mudah dipahami dan untuk melanjutkan pekerjaan berdasarkan apa yang telah dipahami.<sup>36</sup> Dalam hal ini, penulis menyajikan data dalam bentuk naratif dari sekumpulan informasi yang

---

<sup>34</sup> Lexy J. Meleong, *Metodologi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006), 26.

<sup>35</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 247.

<sup>36</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 249.

berasal dari hasil reduksi data berdasarkan hasil wawancara terhadap *single mother* yang ada di Desa Palimanan Barat Kecamatan Gempol Kabupaten Cirebon. Sehingga hal ini memudahkan penulis untuk memahami apa yang telah terjadi di lapangan dan melakukan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami.

c. Verifikasi Data

Setelah verifikasi, langkah terakhir adalah penarikan kesimpulan. Penelitian kualitatif mungkin menemukan jawaban untuk rumusan masalah yang dibuat sejak awal. Namun, ini tidak selalu benar karena masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif hanyalah sementara dan akan berubah seiring berjalannya waktu.<sup>37</sup>

## G. Sistematika Penulisan

Untuk memudahkan pembahasan dalam penelitian skripsi ini, maka penulis memaparkan penelitian skripsi dengan sistematika penelitian sebagai berikut:

**Bab I Pendahuluan** menjelaskan tentang pendahuluan yang meliputi latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, *literature review* atau penelitian terdahulu, kerangka pemikiran, metodologi penelitian, dan sistematika penulisan.

**Bab II Tinjauan Pustaka tentang Pola Pengasuhan Anak dalam Tinjauan Sosiologi Hukum Islam.** Bab ini menjelaskan secara teoretis tentang pola pengasuhan, *single mother*, dan sosiologi hukum Islam.

**Bab III Gambaran Umum *Single Mother* di Desa Palimanan Barat Kecamatan Gempol Kabupaten Cirebon.** Pada bab ini akan memaparkan profile Desa Palimanan Barat Kecamatan Gempol Kabupaten Cirebon, serta profil dari *single mother* di Desa Palimanan Barat Kecamatan Gempol Kabupaten Cirebon.

**Bab IV Pembahasan Tentang Pola Asuh Anak oleh *single mother* di Desa Palimanan Barat Kecamatan Gempol Kabupaten Cirebon.** Pada bab ini akan memaparkan hasil dari penelitian yang penulis sajikan dalam

---

<sup>37</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 253.

penelitian ini, yang didalamnya menjelaskan terkait pola pengasuhan anak oleh *single mother* di Desa Palimanan Barat Kecamatan Gempol Kabupaten Cirebon dan analisis sosiologi hukum Islam terhadap pola pengasuhan anak oleh *single mother* di Desa Palimanan Barat Kecamatan Gempol Kabupaten Cirebon.

**Bab V Penutup** memaparkan kesimpulan dari hasil penelitian dan pembahasan, kemudian juga dengan saran-saran sebagai motivasi penulis terhadap riset berikutnya.

